

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti mengumpulkan data dan menemukan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu: (1) Meningkatkan budaya belajar untuk pembinaan keagamaan siswa Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan. (2) Faktor pendukung dan penghambat pengimplementasian budaya belajar untuk pembinaan keagamaan siswa Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Paparan data adalah uraian data yang diperoleh peneliti di lapangan. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini akan dipaparkan data yang diperoleh dilapangan tentang implementasi budaya belajar untuk pembinaan keagamaan siswa madrasah aliyah Miftahul Qulub polagan galis pamekasan.

1. Profil Madrasah Aliyah Miftahul Qulub

a. Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan tidak akan pernah bisa dilepaskan dari sejarah berdirinya pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan, karena lembaga Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dalam lingkungan pondok pesantren yang dibina oleh YASMI (Yayasan

Miftahul Qulub), sebagaimana diketahui dipondok pesantren terdiri dari beberapa pendidikan formal yakni mulai dari Raudatul Athfal (RA), SDI, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah, dan MA Miftahul Qulub.

Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan mulai didirikan pada tanggal 24 September 1977. Melalui proses yang berkesinambungan dan proses akreditasi, maka sejak tanggal 24 maret 1994 memperoleh jenjang status DIAKUI. Dan terhitung 25 oktober 2016 MA Miftahul Qulub Polagan sebagai Madrasah TERAKREDITASI dengan predikat A.¹

b. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: MA Miftahul Qulub
NPSN / NSM	: 20584389/ 131235230010
Jenjang pendidikan	: MA
Tingkat/Status sekolah	: Swasta
NPWP	: 02.715.661.1.608.000
Alamat RT/RW	: Jl. Masaran Polagan Galis Pamekasan
Nama Dusun	: Masaran
Desa/Kelurahan	: Polagan
Kecamatan	: Galis
Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Kode Pos	: 69382
Provinsi	: Jawa Timur
Lintang Bujur	: 713642/113554

¹ Dokumen Lembaga (05 Maret 2023) , Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

SK Pendirian Sekolah : L.m/3.c/1984
Tanggal SK Pendirian : 12-10-1984
Status Kepemilikan : Milik Sendiri
SK Izin Operasional : Kw. 134/PP./006/647/2010
Tanggal SK Izin Operasional : 01-07-2010
SK Akreditasi : B/E.IV/MA/0235/1994
Tanggal SK Akreditasi : 25-10-2016
Tanggal Berakhir Akreditasi : 25-10-2021
Nama Bendahara BOS : Weda Kurnia W, ST
No. Rekening BOS : 7051635137
Nama Bank : Mandiri Syari'ah
Cabang / KCP Unit : Pamekasan
Rekening Atas Nama : MAS MIFTAHUL QULUB
Luas Tanah : 34240 m²
Nomor HP : 082301639389
Email : masmiftahulqulub@gmail.com
Website : www.masmiftahulqulub.wordpress.com
Kategori Geografis dataran Rendah : Dataran rendah
Sumber Air Bersih : Air Tanah (sumur)
Akses Internet : Baik
Akreditasi : A
Waktu Penyelenggaraan : Pagi
Sumber Listrik : PLN²

² Dokumen Lembaga (05 Maret 2023) , Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi:

Membentuk Pribadi Islam Unggul Prestasi Dan Kompetitif

2) Misi:

- a) Mewujudkan peserta didik beriman dan bertaqwa
- b) Menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan akhlaqul karimah
- c) Meningkatkan pelajaran dan penguasaan iptek secara efektif
- d) Meningkatkan kemampuan profesional dan life skill tenaga kependidikan
- e) Pembinaan peserta didik berprestasi dan unggul

3) Tujuan:

- a) Meningkatkan kualitas sikap perilaku islami seluruh warga madrasah sebagai peningkatan dan penguatan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya
- b) Meningkatkan kepedulian dan komitmen warga madrasah terhadap kebersihan, keindahan dan kerapian lingkungan madrasah dari tahun-tahun sebelumnya.
- c) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana, prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- d) Meningkatkan skor/grade nilai kelulusan peserta didik.
- e) Meningkatkan bakat, prestasi akademik dan non akademik bagi peserta didik dari tahun-tahun sebelumnya.³

³ Dokumen Lembaga (05 Maret 2023) , Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai akan membuat semua elemen yang ada di sekolah terutama guru dan siswa menjadi nyaman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan lain yang dilaksanakan di sekolah. Sarana dan prasarana yang baik serta memadai akan mendorong pembelajaran menjadi lebih baik dan bahkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah menjadi lebih baik.

Sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan sudah tergolong baik dan memadai, sehingga kualitas sekolah ini sudah cukup baik. Berikut sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana

No	Namah Sarana dan Prasarana	Fungsi/pemanfaatannya
1	Wifi	<ul style="list-style-type: none">• Penunjang pembelajaran di lab
2	Proyektor	<ul style="list-style-type: none">• Penunjang pembelajaran di kelas
3	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">• Untuk menambah wawasan guru dan siswa• Ruang alternatif pembelajaran• Peminjaman buku pembelajaran dan lain-lain
4	Lab. Komputer dan IPA	<ul style="list-style-type: none">• Ruang praktik
5	Lapangan	<ul style="list-style-type: none">• Tempat upacara bendera

6	Aula	• Tempat pertemuan
7	Ruang Kesenian	• Tempat praktik
8	Musholla	• Tempat ibadah
9	Ruang Osis	• Administrasi Osis
10	Ruang TU	• Administrasi sekolah
11	Ruang BK	Pembinaan siswa/i
12	Ruang UKS	• Pemerhatian kesehatan siswa/i
11	Kipas Angin	• Penyejuk kelas

Sumber dokumen: Madrasah Aliyah Miftahul Qulub

Pada bagian ini peneliti ingin memaparkan data-data yang telah peneliti temukan di lapangan. Dalam proses pengumpulan data-data di lapangan peneliti telah menelaah dan mengumpulkan hasil pengamatan di lapangan tentunya dengan fokus utama dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan seksama untuk memperoleh sasaran yang tepat dalam mengatasi fokus permasalahan yang ada, adapun fokus penelitian, yaitu: (1) bagaimana implementasi budaya belajar untuk pembinaan keagamaan siswa Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan. (2) apa saja faktor pendukung dan penghambat pengimplementasian budaya belajar untuk pembinaan keagamaan di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

2. Meningkatkan Budaya Belajar untuk Pembinaan Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Dalam dunia pendidikan, begitu banyak hal yang menjadi komponen penting yang berperan sebagai pelaksana dan pencipta suatu keberhasilan pendidikan itu sendiri. Maka dari itu penting bagi kita untuk memahami bagaimana pendidikan itu dikonsepsi dan dituangkan sedemikian rupa untuk menghasilkan suatu hasil yang memuaskan bagi setiap pelaku, pelaksana dan bahkan penikmat dalam hal mengenyam suatu pendidikan. Dalam pendidikan pastinya juga terlaksana suatu pembelajaran, terutama dalam lembaga pendidikan.

Budaya belajar yang baik mengandung ketetapan, keteraturan, menyelesaikan tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi belajar sehingga semua itu akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Budaya belajar yang kurang baik akan membentuk siswa menjadi pribadi yang malas, bertindak semaunya, dan ketidakteraturan. Maka di sisi lain juga penting untuk mengadakan pembinaan keagamaan pada siswa.

Pembinaan keagamaan pada peserta didik merupakan salah satu bentuk program dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yaitu menjadi peserta didik yang beriman dan bertaqwa serta memiliki akhlak mulia.

Pembinaan keagamaan di lingkungan sekolah memiliki landasan agama dan konstitusi yang kokoh. Apalagi, negara ini terus didera berbagai krisis, terutama krisis moral. Oleh karena itu, perlu dikembangkan berbagai strategi pembinaan keagamaan dengan memperhatikan aspek budaya yang berkembang di masyarakat. Oleh karena itu, perlu ditumbuh kembangkan perilaku keagamaan yang berkelanjutan dan semangat keagamaan yang

berkelanjutan yang di dukung tidak hanya oleh pelajaran tuntunan agama islam tetapi juga oleh budaya keagamaan dalam kehidupan sehari-hari warga sekolah.

Upaya guru terkait waktu dalam mengimplementasikan budaya belajar untuk pembinaan keagamaan siswa Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan. Sebagaimana pernyataan Bapak Achmad Rizqi Suaidi berikut:

“Untuk pembinaan siswa itu diawali mulai dari masa taaruf siswa. Jadi artinya ketika siswa mulai mendaftar di madrasah kami itu sudah ada masa taaruf dan disitulah mulai memberikan pembinaan. diluar materi diluar pembelajaran agama itu diselipkan ajaran agama.”⁴

Melalui pernyataan tersebut, diketahui bahwa waktu pembinaan keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan diawali dari masa taaruf siswa. Guru memberikan pembinaan keagamaan kepada siswa di masa taaruf ketika siswa mulai mendaftar di madrasah sudah diselipkan sedikit tentang ajaran agama. Kemudian selain daripada itu juga pembinaan disela-sela materi pembelajaran itu juga disampaikan fokusnya di mata pelajaran yang sifatnya keagamaan. Sebagaimana pernyataan berikut:

“Untuk materi dalam pembinaan keagamaan yang diberikan itu disesuaikan dengan jenjang yang di tempuh. Misalnya untuk kelas sepuluh karena masih kelas dasar itu nanti dimaterinya diberikan materi keagamaan-keagamaan yang sifatnya praktek dasar. kemudian di kelas sebelas itu rata-rata implementasi tentang asmaul husna, bagaimana kita meneladani dalam kehidupan sehari-hari tentang penghayatan atau menghayati asmaul husna dikelas 12 itu rata-rata mengenai akhlak tercela dan akhlak terpuji. Akhlak tercela seperti nifak/ munafik kemudian namimah adudomba itu rata-rata

⁴ Achmad Rizqi Suaidi, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Langsung (06 Maret 2023)

penekannannya sesuai dengan materi pada jenjang masing-masing.”⁵

Melalui pernyataan tersebut, diketahui bahwa materi yang diberikan kepada siswa Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan disesuaikan dengan jenjang yang ditempuh. Penyampaian materi yang bertahap akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Berbicara tentang materi maka dalam sebuah pembelajaran mempunyai metode yang bervariasi. Sebagaimana pernyataan berikut:

“Metodenya bervariasi diantaranya metode dialog artinya ada komunikasi atau diskusi antara guru dengan murid, pendidik dengan peserta didik. Jadi agar apa yang disampaikan itu sifatnya dari hati kehati dan mudah diterima oleh siswa, mudah dipahami oleh siswa.”⁶

Berdasarkan pernyataan diatas, diketahui bahwa dalam pembinaan keagamaan tersebut sifatnya lebih pada metode dialog. akan tetapi juga adakalanya guru memberikan pengarahan-pengarahan sebagai fasilitator saja kemudian juga diusahakan berkaitan dengan kondisi yang terjadi di masyarakat. Artinya pembinaan tersebut sifatnya kontekstual learning. Pembinaan keagamaan di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan juga menggunakan media sebagaimana pernyataan berikut:

“kita menggunakan media proyektor untuk menampilkan gambaran-gambaran kongkrit dari praktik bagaimana dilapangan tentang perilaku keagamaan. Misalnya seperti bagaimana keagamaan di negara-negara lain itu ditampilkan karena otomatis itu membutuhkan yang namanya media. Seperti media proyektor, media karton, ataupun media penunjang lain yang sifatnya lebih sederhana dan mendukung.”⁷

Tidak hanya itu, Bapak Moh Afifurrahman juga menyatakan:

⁵ Achmad Rizqi Suaidi, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Langsung (06 Maret 2023)

⁶ Moh Afifurrahman, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Langsung (07 Maret 2023)

⁷ Achmad Rizqi Suaidi, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Langsung (06 Maret 2023)

“Kalau sekiranya tidak terlalu membutuhkan media kita bisa praktik di kelas seperti: bagaimana cara memberdayakan atau melaksanakan tugas terhadap jenazah mulai dari memandikan, mengafani, menyolati. Kemudian bagaimana sikap kita terhadap keluarga yang meninggal itu bisa langsung dipraktekkan di kelas tanpa menggunakan media seperti proyektor.”⁸

Sebagaimana pernyataan diatas, diketahui bahwa media yang digunakan dalam pembinaan keagamaan di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan yaitu media proyektor, media karton, dan media penunjang yang sifatnya lebih sederhana dan mendukung. Selain menggunakan media proyektor, di Madrasah Aliyah ini lebih sering mempraktekkan langsung di kelas tanpa menggunakan media proyektor. Untuk tempat pembinaan keagamaan siswa diterapkan di dalam kelas maupun di luar kelas sebagaimana pernyataan berikut:

Sebagaimana pernyataan diatas, diketahui sebagaimana pernyataan berikut:

“Pertama lebih fokus pada ruang-ruang kelas sesuai dengan jam pelajaran. Kedua diaula pada saat acara-acara hari besar islam. Seperti: perayaan isra’ mi’raj, maulid nabi kemudian perpindahan kelas akhir. Jadi, di acara-acara tersebut juga diadakan pembinaan-pembinaan yang letaknya di aula (luar kelas).”⁹

Melalui pernyataan tersebut, diketahui bahwa pembinaan keagamaan di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub ini diterapkan di ruang kelas maupun diluar kelas. Akan tetapi lebih di fokuskan di ruang kelas pada saat jam pelajaran berlangsung. Untuk pembinaan diluar kelas hanya diadakan pada saat acara-acara hari besar islam yang letaknya di aula (luar kelas).

⁸ Moh Afifurrahman, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Langsung (06 Maret 2023)

⁹ Achmad Rizqi Suaidi, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Langsung (06 Maret 2023)

“Untuk pembina itu memang diusahakan selalu dinamis artinya selalu ada peningkatan upaya ke arah yang lebih baik mengingat bagaimana respon dari siswa maka respon apa saja yang diterima, feedback apa saja yang diterima siswa maka upaya pembina bagaimana terus mengalami peningkatan jadi ada apa saja yang perlu ditingkatkan sehingga umpan balik dari siswa itu lebih positif lebih meningkat dan nampak dalam kesehariannya baik dari segi perilaku, sikap, tutur kata, kedisiplinan dan keaktifan siswa.”¹⁰

Dalam pembinaan keagamaan siswa, Keaktifan pembina sangatlah penting dan sangat berpengaruh terhadap prestasi atau hasil belajar yang diperoleh siswa. Guru diuntut mempunyai kekreatifan, kecakapan, kecerdasan, serta keterampilan dalam membuat suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa terdorong ataupun termotivasi dalam belajar.



Gambar 4.1 Dokumentasi presentasi hasil diskusi siswa

Hasil wawancara diperkuat dengan hasil observasi yang telah saya lakukan di lembaga Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan bahwasannya dalam proses belajar mengajar siswa menjadi lebih aktif dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan banyak sekali metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.¹¹

¹⁰Achmad Rizqi Suaidi, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Langsung (06 Maret 2023)

¹¹ Observasi (5 Maret 2023), Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

Hasil dokumentasi diatas adalah salah satu contoh dari metode yang digunakan di lembaga Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan serta dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan dapat memaparkan hasil analisis maupun hasil belajar kelompok yang sedang digunakan oleh guru.¹²

Berdasarkan paparan data diatas maka temuan dalam penelitian ini yaitu dalam pembinaan keagamaan siswa diawali dari masa pengenalan. Media yang digunakan yaitu media proyektor, media karton dan media yang sifatnya lebih mendukung. Dalam budaya belajar untuk pembinaan keagamaan siswa banyak sekali metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga proses belajar mengajar siswa menjadi lebih aktif dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengimplementasian Budaya Belajar untuk Pembinaan Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Dalam setiap proses pembelajaran pastinya terdapat berbagai faktor yang menjadi pendukung dan penghambat yang menyertainya. Begitupun dengan implementasi budaya belajar untuk pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh guru Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan yang juga mempunyai pendukung dan penghambat tersendiri dalam pengimplementasiannya. Faktor pendukung dan penghambat tersebut

¹² Dokumentasi (09 Maret 2023), Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

tentunya sangat berpengaruh terhadap perkembangan prestasi siswa. Berikut akan dipaparkan hasil data penelitian yang dilakukan terhadap guru Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan terkait faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pembelajarannya, yakni antara lain:

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil data dan penelitian yang diperoleh melalui wawancara bersama bapak Achmad Wafiruddin selaku kepala sekolah sekaligus guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, diketahui beberapa pendukung yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Sebagaimana pernyataannya sebagai berikut:

“Ada faktor intern dan ada faktor ekstern. Faktor intern karena memang basicnya pesantren. Faktor ekstern yaitu semangat dari masyarakat juga ikut berpartisipasi memperhatikan perkembangan perilaku pelajar yang bersekolah di madrasah aliyah miftahul qulub itu juga sering memberikan laporan. Misalnya, ada hal-hal yang perlu di perbaiki itu di sampaikan karena memang ada komite dan juga ada pengurus yayasan yang juga sering berkomunikasi dengan masyarakat setempat.”¹³

Tak hanya itu, Ibu Rif’ah juga menambahkan:

“Faktor pendukung yang lebih besar itu karena disini madrasah nya basicnya adalah pesantren dan rata-rata siswanya itu banyak yang dari pesantren. Sehingga otomatis pembinaan yang diberikan oleh guru itu sejalan dengan apa yang disampaikan didalam pesantren artinya pembinaan yang diberikan di pesantren itu sejalan dengan pembinaan yang diberikan di madrasah sehingga otomatis siswa-siswa yang berangkat dari luar pesantren itu ikut terpengaruh ke arah yang lebih positif sehingga dalam pembinaan tersebut lebih mudah tersampaikan, mudah terealisasikan dan mudah dilihat hasilnya.”¹⁴

¹³ Achmad Wafiruddin, Guru Pendidikan Agama Islam , Wawancara Langsung (09 Maret 2023)

¹⁴ Rif’ah, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Langsung, (09 Maret 2023)

Melalui pernyataan tersebut, yang dimaksud dengan faktor internnya yakni dari dalam atau besicnya dari lingkungan pesantren.pembinaan yang diberikan di pesantren itu sejalan dengan pembinaan yang diberikan di madrasah sehingga dalam pembinaan keagamaan tersebut lebih mudah terealisasikan. Sedangkan faktor eksternnya yakni komukasi yang baik dengan masyarakar sekitar. Jika semua mampu untuk bekerja sama dalam perkembangan anak, maka akan menjadi faktor pendukung yang sangat menentukan keberhasilan pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh guru pendidik.

Hasil observasi yang saya lakukan dalam pembinaan yang diberikan di pesantren itu sejalan dengan pembinaan yang diberikan di madrasah sehingga dalam proses pembinaan baik agama maupun pelajaran lainnya dapat terealisasikan. Sehingga faktor yang mempengaruhi berhasilnya pembelajaran ini dikarenakan ada kerjasama antara pihak madrasah dan pihak pesantren.¹⁵



Gambar 4.2 Dokumentasi bersama kepala sekolah

“Disini untuk pembinaan keagamaan itu bukan hanya sekedar dari guru ataupun dari saya tapi juga ada peranan dari masyarakat sekitar. Setiap ada kegiatan kita itu memanggil wali murid dan masyarakat sekitar untuk saling bahu membahu membentuk karakter siswa. Adapun bantuan tersebut memberikan dampak positif terhadap

¹⁵ Observasi (5 Maret 2023), Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

perkembangan pembinaan keagamaan. Oleh sebab itu, faktor yang paling mempengaruhi adalah kerjasama antara guru, orang tua, dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan diperkuat dengan hasil observasi saya menemukan siswa dalam suatu pembinaan keagamaan benar-benar diperhatikan karena ada beberapa faktor yang membuat siswa itu memperhatikan dalam setiap kegiatan keagamaan. Misalnya siswa yang bermasalah dipanggil orang tuanya untuk diberikan pembinaan, disitulah ada kerjasama antara guru dan wali murid untuk membina siswa yang bermasalah. Oleh sebab itu, maka pembinaan keagamaan yang terjadi di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan berjalan dengan baik tidak ada kendala baik dari wali murid maupun guru karena terdapat kerja sama antara guru dan wali murid.¹⁶

b. Faktor Penghambat

Berbicara faktor penghambat memang tidak ada habisnya. Setiap sesuatu yang dilakukan pastinya ada hal yang menjadi penghambat. Tak terkecuali ketika pengimplementasian budaya belajar untuk pembinaan keagamaan siswa pastinya ada hambatan yang sering hadir. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak achmad Rizqi Suaidi berikut:

“Untuk faktor penghambat itu tidak terlalu nampak karena memang kadang faktornya berangkat dari individu siswa artinya pribadi-pribadi siswa dengan kondisi sosialnya di masarakat. Misalnya, permasalahannya di rumah sehingga ketika memberikan pembinaan di madrasah mengenai keagamaan itu kadang kurang cepat ditangkap.”¹⁷

¹⁶ Observasi (5 Maret 2023), Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

¹⁷ Achmad Wafiruddin, Guru Pendidikan Agama Islam , Wawancara Langsung (09 Maret 2023)

Tak hanya itu, Ibu Rif'ah juga menyatakan:

“Ketika di madrasah sudah diberikan pembinaan namun ketika pulang ke rumah ada pengaruh-pengaruh lain yang lebih dominan yang diterima di lingkungannya sehingga hasil yang diterima di madrasah itu mulai luntur atau perlu disegarkan kembali.”¹⁸

Pernyataan tersebut memberikan gambaran bahwasannya faktor penghambat untuk pembinaan keagamaan siswa berangkat dari pribadi siswa dengan kondisi sosial di masyarakat. Seringkali ketika guru memberikan pembinaan di sekolah mengenai keagamaan kadang kurang cepat ditangkap karena adanya permasalahan di rumah. Serta pengaruh-pengaruh lain yang diterima di lingkungannya juga membuat hasil yang diterima di madrasah mudah luntur dan perlu disegarkan kembali.

Hasil observasi yang saya lakukan di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan bahwasannya terdapat faktor penghambat dan juga faktor pendukung bagi guru dalam Budaya Belajar untuk Pembinaan Keagamaan Siswa. Faktor yang menjadi pendukung diantaranya yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu karena besarnya memang dari lingkungan pesantren, sedangkan faktor ekstern yaitu terdiri dari beberapa faktor, diantaranya yaitu kerja sama para guru, orang tua, dan komunikasi yang baik dengan masyarakat, selain dari faktor pendukung tadi, terdapat juga faktor penghambat dimana yang menjadi hambatan berangkat dari pribadi siswa dengan kondisi sosial di masyarakat.¹⁹

¹⁸ Rif'ah, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Langsung, (09 Maret 2023)

¹⁹ Observasi (5 Maret 2023), Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

Berdasarkan paparan data diatas maka temuan dalam penelitian ini terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat bagi guru. Faktor yang menjadi pendukung diantaranya yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu karena besicnya memang dari lingkungan pesantren, sedangkan faktor ekstern diantaranya yaitu kerja sama para guru, orang tua, dan komunikasi yang baik dengan masyarakat, selain dari faktor pendukung tadi, terdapat juga faktor penghambat dimana yang menjadi hambatan berangkat dari pribadi siswa dengan kondisi sosial di masyarakat.

B. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk melanjutkan lebih lanjut dari penelitian.

Sesuai dengan analisis yang digunakan oleh peneiti yaitu menggunakan analisis deskriptif atau laporan bukan dalam bentuk angka yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, akan dibahas sebagai berikut:

1. Meningkatkan Budaya Belajar untuk Pembinaan Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Budaya belajar siswa mempunyai keterkaitan dengan proses belajar, sebab dalam budaya belajar mengandung kebiasaan belajar dan cara-cara

belajar yang dianut oleh siswa. Budaya belajar siswa akan menjadi tradisi yang dianut oleh siswa. Tradisi tersebut akan melekat di setiap tindakan dan perilaku siswa sehari-hari baik disekolah, dirumah maupun di lingkungan masyarakat. Misalnya tradisi dalam memanfaatkan waktu belajar, kegigihan dalam belajar, dan kedisiplinan dalam belajar. Maka di sisi lain juga penting untuk mengadakan pembinaan keagamaan pada siswa.

Tujuan pembinaan keagamaan adalah untuk mengarahkan seseorang agar memiliki iman serta akhlak yang mulia, serta selalu senantiasa memelihara dan mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh agama, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta akhlak yang mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembiasaan aktivitas keagamaan ini dilakukan untuk membentuk karakter dan meningkatkan sikap keagamaan siswa maupun masyarakat agar terciptanya generasi anak yang taat dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Di Madrasah Aliyah Mifahul Qulub terdapat upaya para guru dalam pembinaan keagamaan yakni proses perbuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan secara berkelanjutan yang dilakukan oleh terhadap anak didik untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Memang benar bahwa tugas pembinaan pribadi anak disekolah bukan tugas guru agama saja, tetapi tugas

²⁰ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 78.

guru pada umumnya, disamping tugas orang tua. Namun, peranan guru agama dalam hal ini sangat menentukan.

Pembinaan keagamaan merupakan sebuah rencana kegiatan yang dilakukan sebagai upaya dalam membentuk manusia yang beriman dan berakhlakul karimah. Dalam hal ini, pembinaan keagamaan penting untuk diajarkan kepada anak agar sejak dini mereka paham terhadap kewajibannya sebagai hamba Allah yang sesuai syari'at islam.²¹

Pelaksanaan budaya belajar untuk pembinaan keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan cukup baik, seperti halnya tradisi dalam memanfaatkan waktu belajar, kegigihan dalam belajar, dan kedisiplinan dalam belajar.

Media yang digunakan dalam pembinaan keagamaan di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan yaitu media proyektor, media karton, dan media penunjang yang sifatnya lebih sederhana dan mendukung. Selain menggunakan media proyektor, di Madrasah Aliyah ini lebih sering memprakpraktikkan langsung di kelas tanpa menggunakan media proyektor. Untuk tempat pembinaan keagamaan siswa diterapkan di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengimplementasian Budaya Belajar untuk Pembinaan Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

²¹ Monaranti, "Implementasi pembinaan keagamaan dalam pemanfaatan waktu anak pada masa pandemi covid-19 di kelas V SDN Banjarsari 01 Ciawi-Bogor." Jurnal Mitra Pendidikan, Vol.5, No.6, (Juni 2021)

Dalam setiap proses pembelajaran pastinya terdapat berbagai faktor yang menjadi pendukung dan penghambat yang menyertainya. Begitupun dengan pembinaan keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan yang juga mempunyai pendukung dan penghambat tersendiri dalam pembelajarannya. Faktor Pendukung dan penghambat tersebut tentunya juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa dan bahkan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan prestasi belajar siswa. Berikut yang menjadi faktor pendukung budaya belajar untuk pembinaan keagamaan siswa Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

- a. Faktor intern yakni dari dalam atau besicnya dari lingkungan pesantren, pembinaan yang diberikan di pesantren itu sejalan dengan pembinaan yang diberikan di madrasah sehingga dalam pembinaan keagamaan tersebut lebih mudah terealisasikan.
- b. Faktor ekstern atau faktor dari luar disini memiliki beberapa bagian

1. Guru

Guru bekerja sama dalam upaya pembinaan keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan dan guru berusaha menggunakan media yang mudah dipahami oleh siswa, juga guru menjalin kerjasama dengan orang tua dan wali kelas yang bersangkutan dalam mengatasi perbedaan karakteristik pada anak.

2. Orang tua/ keluarga

Pengaruh orang tua dapat berupa pemberian latihan dan contoh perbuatan, keakraban orang tua dan anak serta kesesuaian antara harapan orang tua dan kemampuan anak.²²

3. Lingkungan disekolahnya

Suasana disekolah juga berpengaruh pada motivasi belajar siswa, dimana lingkungan sekolah dimaksud yaitu guru, teman, fasilitas juga media pembelajaran

Hal ini sesuai dengan paparan para Ahli, terdapat beberapa cara pandang mengenai budaya belajar, yaitu : 1) budaya belajar dipandang sebagai system pengetahuan. 2) budaya belajar berfungsi sebagai pola yang berfungsi sebagai pedoman hidup yang dianut secara bersama. 3) budaya belajar digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan lingkungan dan pengalaman. 4) budaya belajar dipandang sebagai proses adaptasi manusia dengan lingkungannya baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.²³

Dengan adanya faktor pendukung pasti juga akan ada faktor penghambat, berikut beberapa faktor yang menjadi hambatan guru dalam melaksanakan budaya belajar untuk pembinaan keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Qlub Polagan Galis Pamekasan, yaitu:

a. Siswa

²² Muchlis Solichin, “*PSIKOLOGI BELAJAR DENGAN PENDEKATAN BARU: Telaah Komprehensif Paradigma, Prinsip, Model Belajar dan Pembelajaran*”, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 148.

²³ Suti'ah, *Perubahan Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), 37.

faktor penghambat untuk pembinaan keagamaan siswa berangkat dari pribadi siswa dengan kondisi sosial di masyarakat. Seringkali ketika guru memberikan pembinaan di sekolah mengenai keagamaan kadang kurang cepat ditangkap karena adanya permasalahan di rumah.

b. Pengaruh Lingkungan

pengaruh-pengaruh lain yang diterima dilingkungannya juga membuat hasil yang diterima di madrasah mudah luntur dan perlu disegarkan atau di ulang kembali.